BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bicara persoalan perempuan pasti berhubungan dengan kata cantik, karena perempuan sebangun dengan istilah cantik. Setiap orang memandang bahwa kecantikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada masing-masing individu. Makna cantik dilihat dari berbagai sudut pandang bisa menjadi suatu langkah untuk mewarnai hidup menjadi indah dan wujud syukur atas anugerah yang telah diberikan oleh sang pencipta. Melihat kondisi saat ini, kita banyak menyaksikan bahwa kecantikan yang dimiliki oleh setiap perempuan diabadikan disekitar kita seperti halnya media terutama dalam iklan media televisi. Media saat ini sering mengilustrasikan atau menggambarkan kecantikan pada sosok perempuan yang tinggi, langsing, rambut lurus, kulit putih dan mulus, hidung mancung, mata bulat dan bibir yang merona. Hal ini yang menyebabkan masyarakat terpengaruh dengan iklan menimbulkan persepsi yang sama sesuai dengan apa yang ditayangkan oleh media dalam iklan tersebut.

Kecantikan sudah dijadikan sebagai proses kontruksi yang memberikan kepuasan dalam melakukan aktivitas sosial dengan orang lain. Saat ini kecantikan telah merambah kearah bentuk dan penampilan tubuh seperti perut langsing, kulit kencang, pinggul yang berbentuk, wajah, rambut lurus, wangi badan berkulit putih dan lain sebagainya. Akan tetapi, sebagian perempuan memandang bahwa kecantikan tidak hanya dilihat dari penampilan, tetapi lebih mengarah pada kemampuan dalam berperilaku dan berkomunikasi dengan baik. Tidak semua wanita mempunyai kecantikan lahiriah dan rohaniah. Kesempurnaan perlu diupayakan melalui usaha yang dilakukan secara stimultan untuk mendapatkan penampilan yang menarik.

Melihat kondisi sekarang ini bahwa cantik merupakan satu keharusan bagi setiap perempuan walaupun dia memiliki kemampuan di segala bidang terutama kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini kita bisa melihat pada perempuan-perempuan yang bekerja sebagai *sales* baik diperusahaan maupun instansi pemerintahan. Sebagian orang berfikir dan mengetahui bahwa untuk masuk atau melamar pekerjaan dibutuhkan ketrampilan atau *skil* yang dibuktikan dengan selembar kertas ijazah. Akan tetapi, hal itu kurang menunjang peluang untuk bisa terterima bekerja jika tidak memiliki penampilan menarik atau cantik terutama bagi perempuan.

Asumsi di atas tentu akan menimbulkan sebuah pilihan untuk perempuan dalam memasuki ranah pekerjaan. Untuk perempuan yang memiliki penampilan menarik atau cantik, hal ini bukanlah salah satu pilihan yang susah untuk dijalani sedangkan perempuan yang memiliki penampilan yang kurang menarik berusaha untuk memenuhi kriteria atau persyaratan yang telah ditentukan oleh instansi atau perusahaan yang dijadikan tempat untuk melamar kerja. Dengan adanya hal ini, maka mau tidak mau setiap perempuan harus memiliki penampilan yang menarik atau cantik. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perempuan agar bisa tampil menarik atau cantik seperti bisa memilih produk kecantikan yang ditayangkan dalam media massa yakni televisi. Bagi perempuan, kecantikan adalah yang paling utama sehingga seberapa besar harga produk yang ditawarkan pasti akan dibayar oleh konsumen (perempuan). Ketika produk yang ditawarkan oleh televisi melalui iklan tidak sesuai dengan harapan, maka konsumen akan merasa kecewa dengan kenyataan yang tidak sesuai dengan apa yang ditayangkan dalam iklan. Dari proses ini, tentunya perempuan akan mencari cara lain untuk bisa berpenampilan menarik dan terterima pada instansi maupun perusahaan.

Perusahaan-perusahaan nasional dan internasional saat ini tentu memiliki karyawan perempuan. Bagi perusahaan perempuan memiliki daya tarik untuk pelanggan, begitu pula dengan dealer Nissan khusunya Gorontalo. Menurut data awal yang diperoleh peneliti, bahwa dealer ini sering melakukan pameran-pameran mobil di Gorontalo. Selain itu, dealir ini lebih mengandalkan Sales Promotion Girl-nya untuk berada dilapangan melakukan promosi kepada para konsumen. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti bisa berasumsi bahwa Sales Promotion Girl di dealer Nissan Gorontalo memegang peran penting dalam perkembangan perusahaan mobil Nissan khususnya pada bidang penjualan. Hal ini tentu membutuhkan kerja keras bagi Sales Promotion Girl yang ada di dalamnya, salah satunya yakni harus bepenampilan menarik terutama berparas cantik. Di sisi lain, paras cantik yang dimiliki oleh seorang Sales Promotion Girl tidaklah efektif bila tidak ditunjang oleh wawasan atau pengetahuan terutama tata cara bekomunikasi yang baik dengan para konsumen. Dua hal tersebut menjadi tuntutan untuk kepada perempuan khusunya perempuan yang berprofesi sebagai Sales Promotion Girl.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Makna Cantik Di Kalangan Sales Promotion Girl Diler Mobil Di Kota Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Kecantikan tidak hanya dilihat pada bentuk tubuh dan lain sebagainya, tetapi bisa juga dilihat dari ketrampilan dan cara tingkah laku yang dimiliki oleh setiap perempuan.
- 2. Kecantikan merupakan sebuah keharusan untuk setiap perempuan, terutama dalam hal melamar kerja pada sebuah perusahaan.

- 3. Media massa seperti televisi menawarkan atau mengiklankan produk kecantikan untuk perempuan.
- 4. Bagi perusahaan, perempuan memiliki nilai jual terutama dalam mempromosikan produk kepada pelanggan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bagaimana makna cantik dikonstruksi oleh sales promotion girl diler mobil Nissan di Gorontalo?
- 2. Bagaimana sales promotion girl menampilkan diri dalam melakukan aktivitas sosial?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- Untuk mengetahui makna cantik dikonstruksi oleh sales promotion girl diler mobil di Kota Gorontalo.
- 2. Untuk mengetahui bagaimana *sales promotion girl* menampilkan diri dalam melakukan aktivitas sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaaat penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1. Manfaat Teoritis
 - Sebagai masukan terhadap ilmu komunikasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Penelitian ini sebagai pengalaman dan latihan yang bermanfaat dalam mengembangkan sikap ilmiah.

2. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang komunikasi.
- 2) Sebagai masukan kepada sales promotion girl dalam memahami makna cantik.